

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa kesimpulan :

1. Terdapat variasi genetik yang ditemukan pada dua kelompok besar antar dua belas sampel tanaman rami dengan koefisien kemiripan yaitu sebesar 0,51 sampai 0,69. Dari ke-12 sampel tersebut terdapat sampel yang hubungan kekerabatannya sangat dekat yaitu sampel Situjuh 1 dan Situjuh 2 dengan nilai kemiripannya 69 %. Jika dibandingkan dengan klon Ramindo 1 dan Padang 3, aksesori situjuh ini lebih mirip dengan klon Ramindo 1. Dari dua aksesori dan dua klon, terdapat tanaman rami yang berproduksi tinggi yaitu Situjuh 1 yang sangat baik untuk dikembangkan dalam program pemuliaan tanaman rami sebagai varietas unggul lokal.
2. Hubungan antara komposisi kimia serat sangat berhubungan dengan karakter morfologi secara kuantitatif. Hal ini terjadi pada diameter batang dengan kadar hemiselulosa (0,997**) yang sangat kuat hubungannya daripada panjang daun dengan kadar selulosa (-0,972) yang korelasinya lemah. Untuk korelasi antar karakter morfologinya yaitu tinggi tanaman dengan diameter batang (0,965*), panjang daun dengan lebar daun (0,961*), lebar daun dengan panjang petiole daun (0,965*), tinggi tanaman dengan bobot segar batang (0,962*) dan bobot segar tanaman dengan bobot segar batang (0,970*). Sedangkan antar komposisi kimianya kadar air dengan kadar holoselulosa (-0,956*), kadar holoselulosa dengan kadar selulosa (0,951*), dan kadar holoselulosa dengan kadar lignin (-0,954*).

B. Saran

Dari keempat populasi tanaman rami yang diamati, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai analisis molekuler yang berbeda dengan harapan dapat menemukan pola pita yang kaitannya dengan penentuan dimensi serat dan turunannya.